

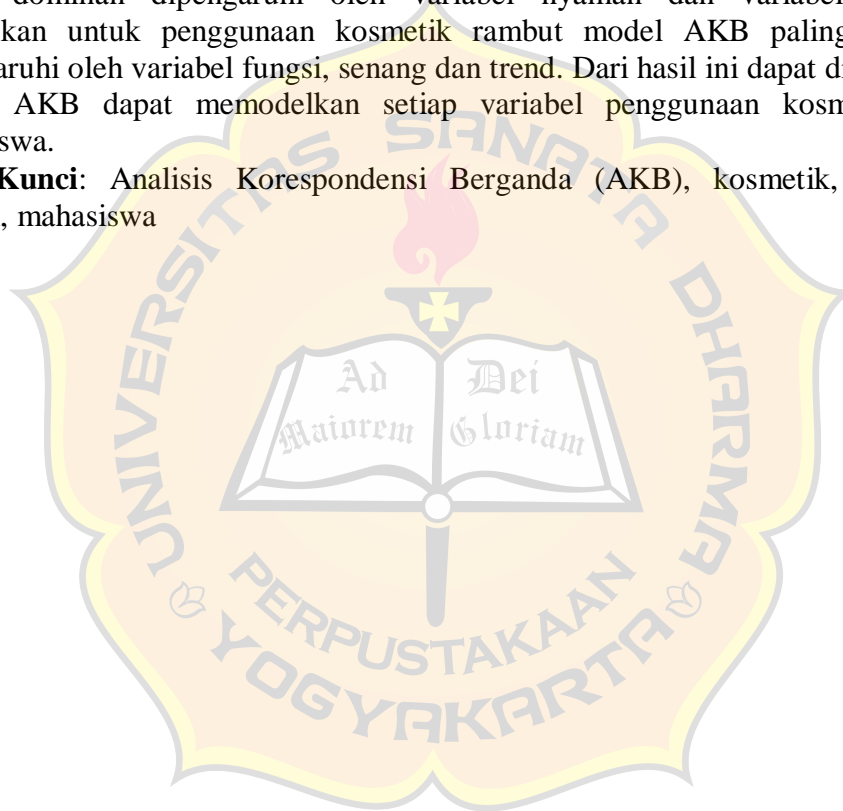
ABSTRAK

Analisis Korespondensi Berganda (AKB) merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang menampilkan profil pemetaan dalam suatu ruang dimensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kosmetik pada mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Sanata Dharma dengan menggunakan AKB berbantuan perangkat lunak R.

Penelitian jenis observasional analitik dengan rancangan deskriptif dianalisis menggunakan metode AKB dengan paket *library FactoMineR*, *Factoextra* dan *Corrplot*. Jumlah responden ditentukan melalui *purposive sampling* sedangkan uji instrumen dilakukan uji validitas (*expert judgement*), uji pemahaman bahasa dan uji reliabilitas (*Cronbach Alpha*). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Farmasi Universitas Sanata Dharma angkatan 2018–2021.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penggunaan kosmetik kulit model AKB paling dominan dipengaruhi oleh variabel nyaman dan variabel berhenti. Sedangkan untuk penggunaan kosmetik rambut model AKB paling dominan dipengaruhi oleh variabel fungsi, senang dan trend. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa AKB dapat memodelkan setiap variabel penggunaan kosmetik pada mahasiswa.

Kata Kunci: Analisis Korespondensi Berganda (AKB), kosmetik, deskriptif analitik, mahasiswa



ABSTRACT

Multiple Correspondence Analysis (MCA) is a method used to analyze data that displays a mapping profile in a dimensional space. This study aims to analyze the use of cosmetics in students of the Bachelor of Pharmacy Study Program at Sanata Dharma University by using MCA software assisted by R.

This type of observational analytic research with descriptive design was analyzed using the MCA method with the FactoMineR, Factoextra and Corrplot library packages. The number of respondents was determined through purposive sampling, while the instrument test was conducted to test validity (expert judgment), test language comprehension and test reliability (Cronbach Alpha). The inclusion criteria in this study were students of the S1 Pharmacy Study Program, Sanata Dharma University class 2018-2021.

The results show that, the use of skin cosmetics for the MCA model was most dominantly influenced by the comfortable variable and the stop variable. As for the use of hair cosmetics, the MCA model is most dominantly influenced by the function, happy and trend variables. From these results it can be concluded that MCA can model every variable of cosmetic use in students.

Key Word: *Multiple Correspondence Analysis (MCA), cosmetic, analytical descriptive, student*

